

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMP

Winda Rahmasari Pangaribuan

Universitas Negeri Medan

Email: windarahmasari19@gmail.com

Katrina Samosir

Universitas Negeri Medan

Abstract. *This study aims to determine the results of the research analysis of the mathematical problem-solving abilities of junior high school students. This research uses a qualitative approach and the type of research used is literature, namely collecting data or scientific writing related to the object of research that is of a literary nature. The method of literature study or literature study is a series of activities related to library data collection methods, reading and taking notes, and managing research materials. The findings of the literature show an increase after being given the Creative Problem Solving learning model on the mathematical problem solving abilities of junior high school students. This can be seen from the results of several data sources in this study.*

Keywords: *Creative Problem Solving Learning Model, Middle School Mathematical Problem Solving Ability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis penelitian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersifat kepustakaan. Metode studi kepustakaan atau studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Hasil temuan kepustakaan menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. Hal tersebut dilihat dari hasil penelitian beberapa sumber data dalam penelitian ini.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Creative Problem Solving*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis SMP.

LATAR BELAKANG

Matematika adalah pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai menengah. Selain itu mempunyai sifat-sifat abstrak, pemahaman konsep matematika yang baik sangatlah penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya. Dalam proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran berikut media yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Sampai saat ini masih banyak ditemui kesulitan siswa untuk mempelajari dan masih rendahnya hasil belajar matematika.

Permasalahan yang sering muncul bahwa cara kemampuan pemecahan masalah siswa dalam pembelajaran matematika masih sangat rendah dan mampu mempengaruhi hasil belajar matematika. Sebagaimana studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP AL Hidayah Medan, Menemukan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika sangat rendah. Kemampuan siswa yang kurang dan proses pembelajaran yang tidak berlangsung sebagaimana mestinya dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.

Fakta lain juga yang membuktikan bahwa masih rendahnya kemampuan pemecahan masalah diungkapkan oleh (Zulyadani (2017) yang mengatakan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa masih sangat rendah, dikarenakan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Faktanya dari 32 siswa kelas VIII yang menjawab benar hanya 21,9% yang menjawab kurang tepat sebanyak 50% dan yang tidak menjawab sebanyak 28,1%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam memecahkan suatu permasalahan soal. Salah dalam membuat syarat dan proses perhitungan sehingga sebanyak 50% dan yang tidak menjawab sebanyak 28,1%. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam memecahkan suatu permasalahan soal. Salah dalam membuat syarat dan proses perhitungan sehingga berdampak kepada kekeliruan dalam membuat kesimpulan.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui model pembelajaran *Creative Problem Solving* karena menurut beberapa literature yang peneliti baca model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis jika dibandingkan dengan model pembelajaran yang lainnya. Berdasarkan hasil penelitian Abdullah (2018) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa

yang menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin menganalisis bagaimana laporan hasil analisis penelitian kemampuan pemecahan masalah matematis melalui pembelajaran *Creative Problem Solving* melalui literature-literatur yang telah ada sebelumnya. Untuk itu dilakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Siswa Smp.**

METODE PENELITIAN

Penelitian dalam tulisan ini menjadikan perpustakaan Universitas Negeri Medan sebagai lokasi penelitian dan penggunaan media internet sebagai alat mencari sumber literatur, yaitu dengan membandingkan beberapa jurnal yang membahas pokok bahasan yang sama. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian data yang bersifat kepustakaan. Menurut Bodgan & Taylor (Barowi&Suwandi, 2009: 21), penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian jenis ini, dikaji pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literatur sehingga memberikan informasi teoritis dan ilmiah terkait model *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Metode penelitian yang digunakan mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Sumber pustaka untuk bahan kajian dalam penelitian ini berupa jurnal penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil kajian peneliti terhadap beberapa jurnal mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap pemecahan masalah matematis siswa smp maka beberapa hal yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Sumber Literatur

NO.	Jenis Sumber	Tahun Terbit	Nama Penulis	Judul Penelitian
1	Jurnal	2021	Moch Gustiana Sualeman Nia Jusniani Erma Monariska	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa
2	Jurnal	2021	Aprilia Karjono Zainal Abidin Etti Rukmigarsari	Penerapan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah matematis siswa pada materi Himpunan kelas VII B SMP N 14 Halmahera-Tengah TA 2020/2021
3	Jurnal	2019	Efrida Rumodang Harahap Nenni Farida Lubis Roslian Lubis	Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa dikelas VIII SMPN 1 Padan Bolak Julu
4	Jurnal	2019	Novia Sartika Pane Rahmatika Elindra	Efektivitas Model <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Swasta HKBP Padangsidimpuan

5	Jurnal	2022	Helen Tania Theresia Monika Ropinus Sidabutar	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa Di Kelas VII SMP N 9 PematangSiantar
6	Jurnal	2019	Syarianti Yarman	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Kelas IX SMP N 1 Kayutanam
7	Jurnal	2021	Siska Yulia Rahmi Sri Kasih Wahyuni	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTS N Rantauprapat

Adapun hasil temuan penelitian mengenai analisis model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penelitian Moch Gustiana, Nia Juhniani dan Erma Monariska

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan masalah Matematis Siswa
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa memperoleh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> lebih baik atau tidak dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa.
3	Metode	Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi atau eksperimen semu
4	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> > Berdasarkan hasil analisis data pretes kedua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen memiliki kemampuan awal yang sama. > Peningkatan Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ini dilihat dari data nilai posttest dengan diberikannya perlakuan yang berbeda.

Tabel 3. Hasil Penelitian Aprilia Karjono, Zainal Abidin dan Etti Rukmigarsari

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Penerapan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII B SMP N 14 Halmahera-Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021.
2	Tujuan	1) Untuk mendeskripsikan penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Creative Problem Solving</i> dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika setelah diterapkannya model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .
3	Metode	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK)
4	Hasil	Dari hasil analisis Kuantitatif Tes akhir pada siklus I mencapai 64,28%.Persentase ini belum memenuhi taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu ≥ 75 sehingga peneliti melakukan siklus selanjutnya.Sedangkan pada siklus II persentase ini meningkat menjadi 85,71%.Persentase ini sudah mencapai taraf keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ≥ 75 . Dari hasil analisis kualitatif pada siklus I mencapai 76,06% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 81,78%.

**Tabel 4. Hasil Penelitian Efrida Rumondang Harahap, Neni Farida Lubis,
Roslian Lubis**

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 1 Padang Bolak Julu
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan efektivitas penggunaan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikelas VIII SMP N 1 Padang Bolak Julu
3	Metode	Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen (<i>One Group Pretest Posttest Design</i>)
4	Hasil	Diperoleh bahwa adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebelum menerapkan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> dan sesudah diterapkannya model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> . Dengan kata lain kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menjadi lebih baik setelah menerapkan model <i>Creative Problem Solving</i> .

Tabel 5. Hasil Penelitian Novia Sartika Pane, dan Rahmatika Elindra

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Efektivitas Model <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa di SMP Swasta HKBP Padangsidempuan
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan suatu tindakan tertentu pada subyek atau mengetes hipotesis tentang ada tidaknya efektifitas dari suatu tindakan itu
3	Metode	Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen
4	Hasil	Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama peneliti memberika Pretest dengan nilai rata-rata yang diperoleh 53,40, dari hasil pretest terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi segi empat dan segitiga sebelum penerapan model <i>Creative Problem Solving</i> masih pada kategori “Kurang” Pertemuan kedua peneliti memberikan pengajaran dengan menerapkan model <i>Creative Problem Solving</i> dan pada pertemuan ketiga peneliti memberikan soal post test ,dengan nilai rata-rata yang diperoleh 75,80. Dari hasil post test terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis sesudah penerapan model <i>Creative Problem Solving</i> pada kategori “Baik”. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

Tabel 6. Hasil Penelitian Helen Tania, Theresia Monika Siahaan dan Ropinus Sidabutar

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis siswa Di Kelas VII SMP N 9 Pematang Siantar
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dikelas VII SMP N 9 Pematang Siantar
3	Metode	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i>
4	Hasil	Hasil Penelitian diperoleh nilai rata-rata post test kelas eksperimen 80,71 dengan standar deviasinya 10,82 dan nilai rata-rata posttest kelas control 68,73 dengan standar deviasinya 8,26. Oleh karena itu hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai posttest kelas control.

Tabel 7. Hasil Penelitian Syarianti, dan Yarman

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta didik Kelas IX SMP N 1 Kayutanam
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran langsung.
3	Metode	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Quasy Experiment</i> (Eksperimen Semu)
4	Hasil	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ,maka dapat disimpulkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> lebih baik dari pada model pembelajaran langsung.

Tabel 8. Hasil Penelitian Siska Yulia Rahmi & Sri Kasih Wahyumi

No	Langkah Penelitian	Keterangan
1	Judul	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTS N Rantauprapat
2	Tujuan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika
3	Metode	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i>
4	Hasil	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (kelas eksperimen) dan pembelajaran Konvensional (untuk kelas kontrol) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematis siswa. Hasil ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata sebesar 85. Sedangkan hasil belajar kelas kontrol yaitu berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata sebesar 72.

2. Pembahasan

Dari beberapa jurnal diatas terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional dan penemuan terbimbing. Beberapa penelitian yang relevan mengenai pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dkk. (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Penelitian ini mengemukakan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) menghasilkan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bangun ruang balok dan kubus dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad dkk. (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”. Pada penelitian ini mengatakan bahwa peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem*

Solving lebih baik dari pada siswa menggunakan model pembelajaran biasa.

Pembelajaran yang dilakukan dengan model *Creative Problem Solving* memberikan dampak dan perubahan yang cukup signifikan pada proses pembelajaran dimana siswa menjadi lebih aktif dan terus mengeksplor hal-hal yang berkaitan dengan matematika yang telah dipelajarinya sebelumnya. Pembelajaran berkelompok juga memberikan kontribusi terhadap tingkat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Selain dari perbedaan skor rata-rata pretest dan posttest kemampuan pemecahan masalah matematis, hasil analisis juga menunjukkan bahwa peningkatan pemecahan masalah matematis siswa dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik dari pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan pendekatan konvensional.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* yang diterapkan pada kelas eksperimen secara bertahap memberikan siswa menyelesaikan permasalahan matematis yang lebih kontekstual, yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami yang merupakan salah satu tahapan dalam penyelesaian pemecahan masalah matematis

Deskripsi Model Creative Problem Solving terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Pada J1 menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* yang dikembangkan berdampak pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa merupakan hal yang wajar, karena dengan model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa sendiri menemukan ilmunya dan menguasai temuannya dengan benar, sedangkan peran guru adalah membimbing siswa dengan memberikan arahan dan siswa didorong berpikir sendiri agar dapat ide-ide kreatifnya.

Pada J2 tidak terdapat pembahasan khusus mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian tersebut hanya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* lebih baik atau meningkat dari pada pembelajaran biasa.

Pada J3 menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis sebelum diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* apabila dimasukkan kedalam table kriteria penilaian masuk kedalam kriteria gagal artinya pemecahan masalah matematis siswa pada indikator ini perlu ditingkatkan. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah sesudah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* masuk kedalam kategori kurang, artinya pemecahan masalah matematis siswa pada indikator ini perlu ditingkatkan untuk lebih baik.

Pada J4 menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis sebelum diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* apabila dimasukkan kedalam table kriteria penilaian masuk kedalam kriteria gagal artinya pemecahan masalah matematis siswa pada indikator ini perlu ditingkatkan. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah sesudah diterapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* masuk kedalam kategori baik, artinya pemecahan masalah matematis siswa pada indikator ini perlu ditingkatkan untuk lebih baik.

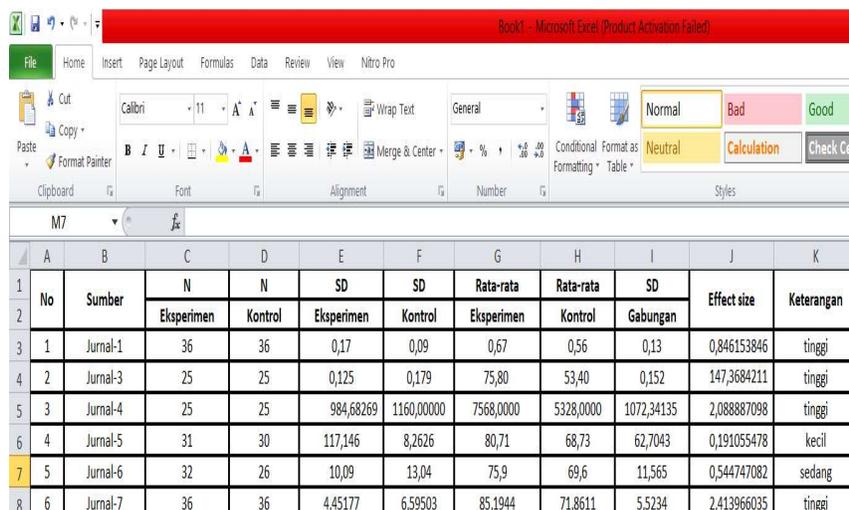
Pada J5 tidak terdapat pembahasan khusus mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian tersebut hanya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* lebih baik atau meningkat dari pada pembelajaran biasa.

Pada J6 berdasarkan lembar observasi yang diisi oleh onserver dapat diketahui bahwa model *Creative Problem Solving* sudah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yg diperoleh oleh masing-masing kelas.

Pada J7 tidak terdapat pembahasan khusus mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving*. Penelitian tersebut hanya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *Creative Problem Solving* lebih baik atau meningkat dari pada pembelajaran biasa.

Hasil Perhitungan Effect Size

Akan dilihat seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Besar pengaruh (*Effect Size*) dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu kriteria efek kecil ($0,2 \leq d < 0,5$), kriteria efek sedang ($0,5 \leq d < 0,8$), kriteria efek tinggi ($d \geq 0,8$). Dari 7 sumber yang diteliti hanya 6 sumber yang dapat dihitung nilai effect sizenya, dikarenakan 1 sumber jurnal berjenis penelitian tindakan kelas sehingga tidak dapat diperoleh data mentah penelitian seperti rata-rata, simpangan baku dan varians. Adapun perhitungan *effect size* dengan menggunakan rumus Cohen berbantu aplikasi *Microsoft Excel* bisa diamati dalam table tersebut.



No	Sumber	N	SD	Rata-rata	Effect size	Keterangan	
1	Jurnal-1	36	0,17	0,56	0,846153846	tinggi	
2	Jurnal-3	25	0,125	53,40	147,3684211	tinggi	
3	Jurnal-4	25	984,68269	7568,0000	2,088887098	tinggi	
4	Jurnal-5	31	117,146	80,71	62,7043	kecil	
5	Jurnal-6	32	10,09	75,9	11,565	sedang	
6	Jurnal-7	36	4,45177	85,1944	71,8611	5,5234	tinggi

Gambar 1. Perhitungan Effect Size

Dari Gambar 1. diperoleh *effect size* berada pada kategori kecil dengan perolehan ($0,2 \leq d < 0,5$), yaitu pada jurnal-4, kategori sedang ($0,5 \leq d < 0,8$), yaitu pada jurnal 6, sedangkan dengan kategori tinggi ($d \geq 0,8$), yaitu pada jurnal-1, jurnal 3, jurnal 4, jurnal 7. Kemudian hasil perolehan *effect size* tersebut dikategorikan pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan pengaruh yang diperoleh pada kategori tinggi. Penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis memberikan pengaruh kepada siswa diantaranya dapat menuangkan ide-ide kreatifnya kedalam permasalahan yang ada, aktif dalam diskusi kelompok serta dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang berbeda serta berhubungan pada

kehidupan sehari-hari.

Bersumberkan hasil perhitungan *effect size* yang diperoleh yaitu pada kategori kecil pada jurnal 5, kategori sedang yaitu pada jurnal 6 dan kategori tinggi pada jurnal 1, jurnal 3, jurnal 4, dan jurnal 7. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* berpengaruh pada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Hal ini ditunjang oleh penelitian yang berbeda yaitu: (1). Penelitian oleh Wahyu & Jumroh (2019) menunjukkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* mempunyai pengaruh yang sedang terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibanding dengan model pembelajaran biasa. Berdasarkan penelitian (Herlawan & Hadija, 2017) menunjukkan pengaruh model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dan termasuk kedalam kategori sedang .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap artikel jurnal tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, *Effect size* yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Creative Problem Solving* sangat efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa . Dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa lebih aktif dalam mengeluarkan ide-ide kreatif yang dimilikinya dalam menyelesaikan soal permasalahan yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Karomah, Sri.(2018). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam soal Literasi matematika melalui Model Creative Problem Solving SMP N 9 Semarang. *Prisma,Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Asikin,M dan Pujiadi.2008. *Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Crative Problem Solving (CPS) berbantuan CD Interaktif Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah* . Lembaran Ilmu Kependidikan,Jilid 37 No.1 Tahun 2008.
- Aprilia,Zainal(2021). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Himpunan Kelas VII B SMP N 14 Halmahera Tengah.*JP3 Volume 16 Nomor 19*.
- Basrowi dan Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Guntur,Ari,Mastika.2018. Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa.*Jurnal Pendidikan Matematika.Vol 7(3)*.
- Gustiana,Nia.2021. Penggunaan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *MATHEMA JOURNAL.Vol 3(1)*
- Hadija, Herlawan.2017. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII melalui model Creative Problem Solving berbasis Kontekstual. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika.Vol 3 No 1*.
- Hartono .Matematika; *Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Huda,M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan pembelajaran* ,Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Khatibah,K. 2011. Penelitian Kepustakaan. *Iqra:Jurnal Perpustakaan dan informasi,5(01),36-39*
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosda Karya
- Milfayetty,dkk.2018.*Psikologi Pendidikan*.Unimed.Medan.
- Ngalimun. 2014 . *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Novia, Rahmatika.2019.Efektivitas Pembelajaran Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di SMP Swasta HKBP

Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu. Vol 2(3)*

Patrisius Afriso. 2017. Metacognition Process Of Students With High Mathematics Anxiety In Mathematics Problem Solving. *International Journal Of Science And Applied Science. Vol 2 (1)*.

Setiawan. 2010. *Strategi Pembelajaran Matematika : Bahan Ajar Diklat Pengembang Matematika Sma Jenjang Dasar*, SAI Global, Yogyakarta.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Surya, Edi dan Tut wuri H. Manurung. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al Hidayah Medan*, Journal Mathematic Education, Medan.

Syaibani, R. 2012. Studi Kepustakaan, (Online) [3http://repository.usu.ac.id/bitstream,2016](http://repository.usu.ac.id/bitstream,2016).